

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dalam menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi kehidupan yang akan datang. Hal tersebut merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, dan orang tua. Keberhasilan suatu pendidikan perlu dukungan dan partisipasi aktif yang bersifat terus menerus dari semua pihak. Pembangunan dibidang pendidikan adalah upaya yang sangat menentukan dalam rangka meningkatkan kualitas manusia. Salah satu upaya tersebut adalah mewujudkan manusia Indonesia yang sehat, kuat, terampil, sportif, dan bermoral melalui pendidikan jasmani.

Undang-Undang no.3/2005 pasal 4 dinyatakan keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan ahlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa memperkukuh ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa. Pendidikan olahraga di sekolah akan memegang peranan yang sangat penting dalam menyiapkan manusia Indonesia seperti yang dimaksud. Oleh karena itu melalui program pendidikan jasmani, pemerintah berusaha agar rakyat selalu dalam keadaan yang sehat dan segar.

Pendidikan jasmani dan kesehatan adalah satu bidang kajian yang sungguh luas. Titik perhatiannya adalah peningkatan gerak manusia. Lebih khusus lagi, Penjaskes berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia dan wilayah pendidikan lainnya, hubungan dari perkembangan tubuh-fisik dengan pikiran dan jiwanya. Fokusnya pada pengaruh perkembangan fisik terhadap wilayah pertumbuhan dan perkembangan aspek lain dari manusia itulah yang menjadikannya unik. Tidak ada bidang tunggal lainnya seperti pendidikan jasmani dan kesehatan yang berkepentingan dengan perkembangan total manusia.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah terdiri dari bermacam-macam materi, salah satunya materi permainan bola besar. Materi ini mengandung berbagai macam permainan, antara lain sepak bola, bola voli, bola basket, dan bola tangan. Negara maju seperti amerika serikat permainan bola basket menjadi permainan yang paling populer dibandingkan permainan lainnya.

Bermain bola basket mempunyai berbagai macam tujuan, ada yang sekedar mengisi waktu luang dan ada pula yang melakukannya sebagai olahraga rekreasi atau juga untuk mencapai sebuah prestasi. Seseorang dituntut untuk menguasai teknik-teknik dasar, taktik dan mental bertanding serta memiliki kemampuan kondisi fisik yang baik untuk mencapai prestasi yang maksimal. Terlebih lagi saat ini seorang pemain benar-benar dituntut untuk mengikuti perkembangan permainan bola basket mutakhir dengan ditunjang kemampuan fisik yang baik, agar mereka mampu bermain selama pertandingan penuh. Oleh karena itu seorang pemain bola basket dituntut untuk melakukan latihan kondisi fisik dengan baik dan benar.

Tujuan utama dari permainan bola basket adalah mencari kemenangan. Satu tim dikatakan menang apabila berhasil mencetak lebih banyak poin ke keranjang lawan. Hanya saja dalam suatu pembelajaran pendidikan jasmani menekankan bukan dari hasil yang didapat melainkan menekankan pada prosesnya. Banyak yang bisa dinilai dalam proses pembelajaran, yakni meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Seperti halnya pembelajaran bola basket di tingkat Sekolah Dasar, pembelajaran harus menekankan pada proses pembelajaran dibandingkan dengan hasil atau prestasi yang didapat. Pembelajaran bola basket di Sekolah Dasar harus dikemas sedemikian rupa agar menjadi sebuah permainan yang mudah dilakukan dan menyenangkan untuk dimainkan.

Kenyataan di lapangan masih banyak siswa yang kurang aktif bergerak dikarenakan merasa bosan dengan gerakan yang sama dan hanya diulang-ulang, hal ini perlu adanya pengembangan model pembelajaran penjasorkes dengan model pembelajaran, strategi pembelajaran, dan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik siswa Sekolah Dasar, sehingga menghasilkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM). Guru pendidikan jasmani di sekolah dasar benar-benar diharapkan untuk dapat memberikan suasana baru terhadap pembelajaran yang selama ini dianggap membosankan, Sehingga siswa lebih tertarik untuk melakukan aktivitas pendidikan jasmani sehingga hasil pembelajaran dapat sesuai dengan yang diharapkan.

SDN Tambahsari terletak di Desa Tambahsari, Kecamatan Limbangan, Kendal. SDN Tambahsari ini memiliki halaman sekolah yang cukup luas, tersedia

pula lapangan bola voli yang berada di depan sekolah, Hanya saja di sekolah tersebut belum memiliki lapangan bola basket dan belum lengkapnya peralatan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran bola basket. Telah dilakukan survei di SDN Tambahsari untuk mengetahui sarana dan prasarana olahraga bola basket, serta mengetahui proses belajar mengajar pendidikan jasmani khususnya pembelajaran permainan bola basket, dan mengetahui efektivitas permainan bola basket yang diajarkan kepada peserta didik Sekolah Dasar (SD).

Peneliti juga telah mengamati dalam beberapa proses pembelajaran penjas di SDN Tambahsari khususnya pembelajaran bola basket. Di lokasi penelitian hasil pengamatan yang diperoleh masih jauh dari harapan yakni proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM). Sarana dan prasarana yang ada di SDN Tambahsari juga kurang memadai dan pembelajaran permainan bola basket yang diajarkan belum dimodifikasi dengan baik sehingga pembelajaran kurang efektif dan efisien.

Pembelajaran pendidikan jasmani diperlukan modifikasi pembelajaran agar proses pembelajaran dapat mencerminkan karakteristik program pendidikan jasmani itu sendiri, yaitu *developmentally appropriate practice (DAP)* yang berarti bahwa tugas ajar yang disampaikan harus memperhatikan perubahan kemampuan atau kondisi anak, dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut. Tugas ajar tersebut harus sesuai dengan tingkat perkembangan dan tingkat kematangan anak didik yang diajarnya. Upaya memodifikasi pembelajaran dimaksudkan untuk menuntun, mengarahkan, dan membelajarkan siswa yang tadinya tidak bisa menjadi bisa, yang tadinya kurang terampil menjadi terampil,

maka dari itu peneliti ingin mengembangkan model permainan bola basket menggunakan *multi ring* untuk mengetahui apakah dengan modifikasi tersebut dapat membantu untuk memecahkan masalah yang ada.

Permainan bola basket *multi ring* secara garis besar hampir sama dengan permainan bola basket sebenarnya, hanya saja ada beberapa perbedaan pada sarana dan prasarana, peraturan, dan cara bermainnya yang telah dimodifikasi sedemikian rupa. *Ring* dalam permainan bola basket *multi ring* ini menggunakan 6 keranjang sampah plastik yang sederhana dan mudah didapat, lapangan menggunakan lapangan bola voli yang ada di sekolah, dan bola menggunakan bola plastik yang berlapis *spon*. Modifikasi ini dimaksudkan untuk menyesuaikan sarana dan prasarana di SDN Tambahsari yang sangat terbatas. Modifikasi tersebut juga untuk memberikan pengalaman yang baru bagi siswa agar siswa merasa senang, aktif, dan percaya diri untuk mencoba karena permainan dibuat menyenangkan mungkin dan tidak terlalu susah untuk dimainkan untuk siswa sekolah dasar.

Penelitian pengembangan permainan bola basket *multi ring* ini sangat penting untuk dilakukan sebab sejauh ini masih banyak kendala dalam pembelajaran bola basket di tingkat sekolah dasar, dan juga produk yang nantinya dihasilkan diharapkan dapat digunakan bagi para pengajar pendidikan jasmani di sekolah dasar dalam memberikan pembelajaran, mempermudah dan juga mengefektifkan permainan bola basket untuk proses pembelajaran bola besar dan mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana serta meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran bola besar. sehingga kualitas pembelajaran dapat

meningkatkan sesuai dengan tujuan yang diharapkan yakni pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas peneliti dapat memberikan alasan mengapa permasalahan tersebut perlu untuk diteliti, yaitu:

- 1) Metode pembelajaran permainan bola basket yang terlalu monoton, karena hanya diberikan contoh bermain kemudian siswa langsung mempraktekkan.
- 2) Diketahui ada beberapa siswa ketika mengikuti pembelajaran hanya duduk-duduk saja dan tidak aktif mengikuti pembelajaran bola basket dikarenakan model pembelajaran yang kurang menarik.
- 3) Keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di sekolah kurang memadai yang menyebabkan pembelajaran kurang efektif.
- 4) Kurangnya modifikasi pembelajaran dan sarana serta prasarana penunjang yang dapat membangkitkan semangat dan kepercayaan diri siswa untuk bermain bola basket.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian pengembangan ini dilakukan untuk lebih memudahkan peneliti dalam memecahkan masalah secara fokus dan tidak meluas ke permasalahan yang lain. Mengingat keterbatasan tenaga, kemampuan, biaya dan waktu penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada pengembangan model permainan bola basket untuk meningkatkan kemampuan bermain bola basket siswa kelas VI SDN Tambahsari Kecamatan Limbangan, Kabupaten

Kendal Tahun 2017 melalui pengembangan model pembelajaran permainan bola basket *multi ring*.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Setelah mencermati latar belakang maka permasalahan yang akan dikaji adalah “Bagaimana bentuk modifikasi pembelajaran permainan bola basket *multi ring* dalam pembelajaran penjasorkes yang sesuai karakteristik siswa SDN Tambahsari Kabupaten Kendal?”

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah menghasilkan produk berupa model pengembangan pembelajaran permainan bola basket *multi ring* dalam pembelajaran penjasorkes yang layak untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar serta sesuai dengan karakteristik siswa SDN Tambahsari Kabupaten Kendal tahun 2017.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### **1.6.1 Secara Teoritis**

Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat menambah ilmu yang berkaitan dengan produk permainan yang diteliti.

##### **1.6.2 Secara Praktis**

Hasil penelitian pengembangan ini di harapkan dapat dijadikan sebagai alternatif bagi guru penjasorkes untuk memberikan materi permainan bola besar di SDN Tambahsari yang menyenangkan serta dapat mencakup tiga aspek

pembelajaran (kognitif, afektif dan psikomotor), selain itu juga dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran permainan bola besar pada umumnya dan membantu guru penjasorkes untuk lebih kreatif dalam menyajikan suatu materi permainan bola besar. Sehingga dapat mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

### **1.7 Spesifikasi Produk**

Produk yang akan dihasilkan melalui penelitian pengembangan ini berupa model pembelajaran permainan bola basket *multi ring* untuk siswa SD yang dapat mengembangkan baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor, dan siswa dapat melakukan olahraga dengan senang, percaya diri untuk mencoba, aktif bergerak tanpa rasa jenuh, serta dapat meningkatkan intensitas fisik sehingga kebugaran jasmani dapat terwujud agar tujuan dari pendidikan jasmani juga dapat tercapai.

### **1.8 Asumsi Pengembangan**

Pengembangan model pembelajaran permainan bola basket melalui permainan bola basket *multi ring* bagi siswa SDN Tambahsari ini sangat penting untuk dilakukan, mengingat pembelajaran permainan bola basket yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani selama ini masih belum maksimal. Pembelajaran permainan bola basket bagi siswa SD seharusnya diberikan dengan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) agar siswa dapat bersemangat untuk bergerak dan kemudian mampu menghasilkan hasil yang maksimal, hanya saja pelaksanaan pembelajaran permainan bola basket di SDN Tambahsari belum dimodifikasi dengan baik dan menarik. Hal ini dapat

menyebabkan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai, seperti halnya pencapaian tujuan pendidikan jasmani dan peningkatan kebugaran jasmani.

Pemecahan masalah pembelajaran permainan bola basket di SDN Tambahsari melalui penerapan model pembelajaran permainan bola basket *multi ring* ini diharapkan dapat digunakan dan membantu guru pendidikan jasmani dalam memberikan pembelajaran permainan bola basket, mempermudah dan mengefektifkan permainan bola basket untuk proses pembelajaran bola besar dan mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana serta meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran bola besar, sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkatkan sesuai dengan tujuan yang di harapkan yakni pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).

